

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang dikaji, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang meneliti mengenai peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Penelitian ini juga digolongkan sebagai penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang bersifat analisis-deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif yang artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi dan perundang-undangan<sup>1</sup> mengenai *Hukum Perikatan Jasa Endorsement Dalam Praktik Jual Beli Barang Di Media Sosial yang Dianalisis Dengan Hukum Ekonomi Islam*.

#### 3.2 Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian untuk mengungkapkan garis besar dari penelitian yang dilakukan dalam studi dengan konsentrasi terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun fokus penelitian ini adalah hukum perikatan jasa *endorsement* yang dianalisis dengan hukum ekonomi Islam. Jenis barang *endors* yang diteliti terfokus pada barang *fashion* dan kuliner.

#### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di dua kecamatan yang ada di Kota Parepare yaitu kecamatan Soreang dan kecamatan Ujung dengan mengumpulkan data dari para pihak yang terikat perjanjian *endorsement*.

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Pendekatan Proposal* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dalam kurung waktu kurang lebih selama 2 bulan sejak proposal ini diterima yang dimana kegiatannya meliputi: Persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data (analisis data) dan penyusunan hasil penelitian.

### 3.4 Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 3.4.1 Data primer (*primary data*) yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, obeservasi, maupun laporan dokumen yang kemudian diolah oleh peneliti.<sup>2</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini bersumber dari lapangan berupa hasil wawancara langsung dengan pihak yang membuat perjanjian *endorsement* yakni *endorsee* (pemilik *onlineshop*) dan *endorser* (penyedia jasa *endors*) sebagai informan primer dan juga konsumen sebagai informan sekunder yang ada di Kota Parepare.
- 3.4.2 Data sekunder (*secondary data*) yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi<sup>3</sup>. Adapun data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari literatur-literatur yang berkaitan dengan perjanjian *endorsement* baik berupa buku, jurnal, skripsi, dan karya tulis ilmiah lainnya ataupun yang bersumber dari internet.

---

<sup>2</sup> Zinuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.105.

<sup>3</sup> Zinuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.106.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dapat diperoleh dengan adanya metode pengumpulan data. Adapun beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.5.1 Observasi

Metode observasi adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.<sup>4</sup> Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap praktik jual beli di media sosial yang menggunakan jasa *endorsement*. Observasi dilakukan di tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan dan kejadian. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian guna menjawab pertanyaan.

#### 3.5.2 Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu cara pengumpulan data dan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan, yaitu orang yang ahli dan yang berwenang dengan masalah tersebut.<sup>5</sup>

Adapun informan yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah untuk informan primer adalah *endorsee* dan *endorser* yang ada di Kota Parepare dan untuk informan sekunder adalah konsumen. Peneliti menkonstruksi pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman (*guidance*) wawancara sehingga objek permasalahan terungkap melalui jawaban informan secara terbuka dan terarah dan hasil wawancara dapat langsung ditulis oleh peneliti.

---

<sup>4</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), h. 101.

<sup>5</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Cet V; Jakarta: PT Repro Golden Victory, 1985), h. 145.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Cara ini diarahkan untuk mencari data penunjang mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, rekaman dan dokumen lain yang ada.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan pada orang lain. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.<sup>6</sup>

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field Research*), merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas tentang suatu fenomena muamalah yang terjadi di masyarakat. Dalam hal ini akan langsung mengamati sitem hukum perikatan jasa *endorsement* dalam praktik jual beli barang di media sosial dengan beberapa teknik analisis data yaitu:

---

<sup>6</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.85.

### 3.6.1 Analisis Isi (*Content Analysis*)

Dalam melakukan analisis terhadap data yang peneliti peroleh, peneliti menggunakan teknik *content analysis* yaitu analisis isi atau kajian isi. Kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dari data atas dasar konteksnya.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Penelitian ini dianalisa dengan menggunakan teknik deskriptif analisis, yaitu menggambarkan kondisi, situasi, atau fenomena yang tertuang dalam data yang diperoleh<sup>7</sup> mengenai sistem hukum perikatan jasa *endorsement*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pola pikir induktif, yaitu menganalisa data khusus yang telah dikumpulkan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum tentang analisis hukum ekonomi Islam terhadap hukum perikatan jasa *endorsement* dalam praktik jual beli barang di media sosial.

### 3.6.3 Pengolahan Data

Pengolahan data diartikan sebagai rangkaian proses mengolah data yang diperoleh kemudian disusun dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian. Metode pengolahan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

3.6.3.1 *Identifikasi* data adalah pengenalan dan pengelompokan data sesuai dengan judul skripsi yang memiliki keterkaitan yang relevan. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan analisis hukum ekonomi Islam terhadap hukum perikatan jasa *endorsement* dalam praktik jual beli barang di media sosial (studi di Kota Pappare).

---

<sup>7</sup> Muhammad Burhan, *Penelitian Kualitatif Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.68.

- 3.6.3.2 Reduksi data adalah kegiatan memilih data yang relevan dengan pembahasan agar penulisan skripsi menjadi efektif dan mudah dipahami nantinya oleh pembaca.
- 3.6.3.3 *Editing* data yaitu proses pemeriksaan data hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan keabsahan data yang akan dideskripsikan dalam menentukan jawaban pokok permasalahan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang berkualitas sesuai dengan literatur yang didapatkan dari sumber bacaan.
- 3.6.3.4 *Verifikasi* data yaitu melakukan pemeriksaan kembali terhadap sumber data yang diperoleh untuk menentukan keaslian data yang telah diperoleh.

